

ANALISIS PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA

(Studi Empiris pada Pengguna Paket Program Aplikasi Sistem
Informasi Akuntansi di Pemda Kabupaten Sragen)



ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

ARFIAN RIBUT SUDARSONO

B 200 090 159

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca Naskah Publikasi Ilmiah dengan judul :

ANALISIS PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PENGUNA (Study Empiris Pada Penguna Paket Program Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi di Pemda Kabupaten Sragen)

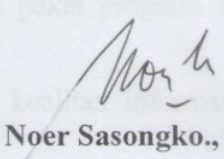
Yang di tulis oleh:

ARFIAN RIBUT SUDARSONO
B200 090 159

Penandatanganan berpendapat bahwa Naskah Publikasi Ilmiah tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Maret 2015

Pembimbing

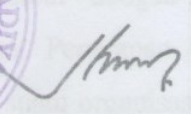

(Dr. Noer Sasongko., SE., M.Si)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Surakarta




(Dr. H. Triyono, SE., M.Si)

ANALISIS PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA

(Studi Empiris pada Pengguna Paket Program Aplikasi Sistem
Informasi Akuntansi di Pemda Kabupaten Sragen)

Oleh:

Arfian Ribut Sudarsono

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas layanan, kualitas sistem, kualitas informasi dan kemudahan penggunaan terhadap kepuasan pengguna paket program aplikasi Sistem Informasi Akuntansi di Pemda Kabupaten Sragen. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi umpan balik untuk meningkatkan pelayanan bagi bagian sistem informasi dan pemeliharaan sistem informasi yang bersangkutan.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat analisis regresi moderating dengan uji t, uji F dan koefisien determinasi (R^2). Populasi dari penelitian ini adalah pegawai Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen yang menggunakan paket program aplikasi Sistem Informasi Akuntansi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 50 pegawai Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen yang menggunakan paket program aplikasi Sistem Informasi Akuntansi. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah secara non probability sampling dengan *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kualitas layanan sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna pada paket program aplikasi Sistem Informasi Akuntansi, sehingga H_1 ditolak. Kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna pada paket program aplikasi Sistem Informasi Akuntansi, sehingga H_2 diterima. Kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna pada paket program aplikasi Sistem Informasi Akuntansi, sehingga H_3 diterima. Kemudahan pengguna tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna pada paket program aplikasi Sistem Informasi Akuntansi, sehingga H_4 ditolak..

Kata kunci: kualitas layanan, kualitas sistem, kualitas informasi, kemudahan penggunaan, kepuasan.

PENDAHULUAN

Kemampuan untuk mengelola informasi secara efektif di dalam perusahaan sangat penting karena dapat menjadi dasar untuk memperoleh keunggulan kompetitif. Informasi jika dikelola dengan baik dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Penerapan teknologi informasi (TI) untuk mendukung kegiatan operasional suatu organisasi baik dalam skala kecil maupun besar, berkembang menjadi kebutuhan dasar dalam menghadapi era global.

Organisasi harus mampu mendesain dan mengembangkan sistem informasi yang berkualitas untuk menunjang kinerja. Guimares et al. (2003) menyatakan bahwa bisnis mempunyai ketergantungan yang tinggi terhadap sistem informasi yang dikembangkan. Dalam lingkup sistem informasi, kebutuhan pengguna terhadap sistem informasi harus dapat dideteksi dengan baik oleh perancang sistem supaya sistem yang akan diterapkan dalam suatu organisasi dapat memenuhi kebutuhan pengguna yang bersangkutan (Taniel dan Manao 2009: 3).

Pemenuhan kebutuhan pengguna tersebut nantinya akan dapat memberikan kepuasan kepada para pengguna dan memotivasi mereka untuk melakukan pekerjaan secara lebih baik. Dengan perkembangan teknologi yang mampu memberikan pengaruh yang besar di berbagai aspek kehidupan, baik itu disekitar tempat tinggal, perguruan tinggi, dunia bisnis maupun di perkantoran. Para pengguna berharap departemen sistem informasi membantu mereka dalam berbagai hal, misalnya: pemilihan hardware dan software, instalasi sistem, pemecahan permasalahan, sambungan ke LAN, pengembangan sistem, dan pelatihan. Perluasan tanggungjawab ini terlihat dari tersedianya berbagai bentuk fasilitas seperti pusat informasi dan bantuan. Dengan kata lain suatu departemen sistem informasi yang sukses haruslah efektif bagi pengguna dan organisasinya. Dengan demikian mampu memberikan kepuasan kepada para pengguna jasanya (Mulyadi, 2009: 121).

Sistem Informasi Akuntansi yang terkomputerisasi memungkinkan pemakai laporan keuangan dapat melihat laporan keuangan setiap saat dengan lebih cepat dan akurat. Penyajian informasi keuangan dan *non*-keuangan dapat dilakukan dengan lebih mudah dengan adanya dukungan paket program sistem informasi akuntansi yang dewasa ini semakin banyak variasinya dan dapat diperoleh dengan mudah di pasaran (Istianingsih., dkk, 2009).

Penerapan suatu sistem dalam perusahaan dihadapkan kepada dua hal, apakah perusahaan mendapatkan keberhasilan penerapan sistem atau kegagalan sistem, (Montazemi, 1988). Sementara itu Myers et.al (1997) menyatakan bahwa pengukuran keberhasilan sistem informasi sangat penting bagi organisasi. Konsep keberhasilan sistem informasi merupakan suatu konsep yang digunakan dalam

berbagai riset sebagai kriteria dasar untuk mengevaluasi sistem informasi (Rai et.al 2002).

Kualitas sistem informasi merupakan kualitas *output* yang berupa informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi yang digunakan (Rai et al., 2002). Beberapa dimensi untuk menilai mengenai kualitas informasi ini adalah: *authenticity, accuracy, completeness, uniqueness (nonredundancy), timeliness, relevance, comprehensibility, precision, conciseness*, dan *informativeness* (Weber, 1999). Semakin baik kualitas informasi, akan semakin tepat pula keputusan yang diambil. Apabila informasi yang dihasilkan tidak berkualitas, maka akan berpengaruh negatif pada kepuasan pemakai. Seddon dan Kiew (1996) telah melakukan pengujian mengenai pengaruh dari kualitas informasi ini terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. Hasil pengujian mereka menunjukkan bahwa kualitas informasi berhubungan positif dengan kepuasan pengguna akhir sistem informasi.

Guimaraes et al. (2003) menyatakan bahwa keberhasilan sistem mempunyai tiga komponen (tolak ukur), yaitu kualitas sistem, manfaat sistem dan kepuasan pengguna. Selain itu, sistem informasi yang berbasis komputer saat ini memainkan peranan penting dalam mendukung pengambilan keputusan. Galletta dan Lederer (2009: 419-420) juga menambahkan bahwa ukuran keberhasilan suatu sistem informasi terbagi dalam dua kategori umum, yaitu: ekonomi dan personal. Hasil ekonomi yang dimaksudkan berupa adanya peningkatan keuntungan atau profit dalam suatu perusahaan. Sedangkan hasil personal tidak berhubungan langsung dengan perubahan *profit*, melainkan mengarah pada kepuasan para penggunanya dan penggunaan dari sistem informasi itu sendiri. Pendapat ini menunjukkan bahwa keberhasilan dalam pengembangan sistem informasi terkait dengan pengguna ditentukan oleh sampai sejauh mana partisipasi yang ada dapat menyebabkan kepuasan pengguna. Disini tentunya informasi yang harus disediakan haruslah merupakan suatu sistem informasi yang tepat dan terbaru sehingga keputusan yang diambil tepat dan dapat dikerjakan sesuai dengan tanggungjawab setiap karyawan. Job description yang tidak jelas, perintah-perintah yang tidak lengkap dari atasan, dan tidak adanya

pengalaman memberikan kontribusi terhadap ambiguitas peran. Ambiguitas peran menurut Luthans (2001: 473) terjadi ketika individu tidak memperoleh kejelasan mengenai tugas-tugas dari pekerjaannya atau lebih umum dikatakan tidak tahu apa yang seharusnya dilakukan.

Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Sragen merupakan salah satu kantor Pemerintahan Daerah Kabupaten Sragen yang telah mengintegrasikan sistem informasi akuntansi dalam mengelola kinerja pegawainya. Penggunaan sistem informasi akuntansi ini telah banyak membantu pegawai dalam mengatasi permasalahan dalam bekerja. Berdasarkan adanya fenomena ini, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kepuasan pengguna paket program aplikasi Sistem Informasi Akuntansi di Pemda Kabupaten Sragen.

TINJAUAN PUSTAKA

Kualitas Layanan

Myers et al. (1997) menyatakan bahwa kualitas layanan seperti halnya dengan kualitas sistem dan kualitas informasi memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna. Apabila pengguna sistem informasi merasakan bahwa kualitas layanan yang diberikan oleh penyedia paket program aplikasi akuntansi baik, maka ia akan cenderung untuk merasa puas menggunakan sistem tersebut. Diprediksi bahwa semakin tinggi kualitas layanan yang diberikan akan berpengaruh terhadap makin tingginya tingkat kepuasan pengguna.

Kualitas Sistem

Kualitas sistem informasi merupakan karakteristik dari informasi yang melekat mengenai sistem itu sendiri (DeLone dan McLean (1992). Kualitas sistem informasi juga didefinisikan Davis et.al (1989) dan Chin dan Todd (1995) sebagai *perceived ease of use* yang merupakan tingkat seberapa besar teknologi komputer dirasakan relatif mudah untuk dipahami dan digunakan. Hal ini memperlihatkan bahwa jika pemakai sistem informasi merasa bahwa menggunakan sistem tersebut mudah, mereka tidak memerlukan *effort* banyak untuk menggunakannya, sehingga mereka akan lebih banyak waktu untuk mengerjakan hal lain yang

kemungkinan akan meningkatkan kinerja mereka secara keseluruhan. Dalam pengujiannya, Seddon dan Kiew (1996) menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara *system Quality* dan *User Satisfaction*.

Kualitas Informasi

Kualitas informasi merupakan kualitas *output* yang berupa informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi yang digunakan (Rai et al., 2002). Beberapa dimensi untuk menilai mengenai kualitas informasi ini adalah: *authenticity*, *accuracy*, *completeness*, *uniqueness (nonredundancy)*, *timeliness*, *relevance*, *comprehensibility*, *precision*, *conciseness*, dan *informativeness* (Weber, 1999). Semakin baik kualitas informasi, akan semakin tepat pula keputusan yang diambil. Apabila informasi yang dihasilkan tidak berkualitas, maka akan berpengaruh negatif pada kepuasan pemakai. Seddon dan Kiew (1996) telah melakukan pengujian mengenai pengaruh dari kualitas informasi ini terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. Hasil pengujian mereka menunjukkan bahwa kualitas informasi berhubungan positif dengan kepuasan pengguna akhir sistem informasi.

Kemudahan Penggunaan

Suatu sistem informasi dapat dikatakan berkualitas jika sistem tersebut dirancang untuk memenuhi kepuasan pengguna melalui kemudahan dalam menggunakan sistem informasi tersebut. Davis (1989) mengungkapkan kemudahan yang dipersepsikan adalah tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu sistem tertentu dapat menjadikan orang tersebut bebas dari usaha (*free of effort*). Bebas dari usaha yang dimaksudkan adalah saat seseorang menggunakan sistem, ia hanya memerlukan sedikit waktu untuk mempelajari sistem tersebut karena sistem tersebut sederhana, tidak rumit, dan mudah dipahami, sudah dikenal (familiar). Kemudahan penggunaan dalam konteks ini bukan saja kemudahan untuk mempelajari dan menggunakan suatu sistem tetapi juga mengacu pada kemudahan dalam melakukan suatu pekerjaan atau tugas dimana pemakaian suatu sistem akan semakin memudahkan seseorang dalam bekerja dibanding mengerjakan secara informasi yang lebih fleksibel, mudah

dipahami dan mudah pengoperasiannya sebagai karakteristik kemudahan penggunaan.

METODE PENELITIAN

Populasi dari penelitian ini adalah pegawai Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen yang menggunakan paket program aplikasi Sistem Informasi Akuntansi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 50 pegawai Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen yang menggunakan paket program aplikasi Sistem Informasi Akuntansi. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah secara non probability sampling dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dalam hal ini adalah konsumen pemakai produk nokia (Sugiyono, 2001).

Dalam penelitian ini, yang menjadi pertimbangan dalam menjadi sampel penelitian ini adalah memilih anggota-anggota sampel dari populasi yang tidak diketahui jumlahnya dan memenuhi kriteria tertentu, dengan cara bertanya secara lisan kepada responden apakah mereka menggunakan paket program aplikasi Sistem Informasi Akuntansi.

Untuk menjawab hipotesis penelitian digunakan teknik multiple regresi dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2006: 275).

$$KPSI = a + b_1 KL + b_2 KS + b_3 KI + b_4 KP + e$$

Dimana:

KPSI = Kepuasan Pengguna Sistem Informasi

KL = Kualitas Layanan

KS = Kualitas Sistem

KI = Kualitas Informasi

KP = Kemudahan Penggunaan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Variabel	Coefficient	Beta	t_{hitung}	p
(Constant)	11,961		3,866	0,000
Kualitas Layanan	0,028	0,051	0,363	0,718
Sistem Informasi	0,389	0,303	2,154	0,037
Kualitas Informasi	0,759	0,479	3,523	0,001
Kemudahan	0,135	0,106	0,821	0,416
$R^2 = 0,535$				
$F_{hitung} = 12,922$				
$F_{tabel} = 2,61$				
$t_{tabel} = 2,014$				

Sumber: data primer diolah 2014

Sistem Informasi Akuntansi yang terkomputerisasi memungkinkan pemakai laporan keuangan dapat melihat laporan keuangan setiap saat dengan lebih cepat dan akurat. Penyajian informasi keuangan dan *non*-keuangan dapat dilakukan dengan lebih mudah dengan adanya dukungan paket program sistem informasi akuntansi yang dewasa ini semakin banyak variasinya dan dapat diperoleh dengan mudah di pasaran (Istianingsih., dkk, 2009).

Penerapan suatu sistem dalam perusahaan dihadapkan kepada dua hal, apakah perusahaan mendapatkan keberhasilan penerapan sistem atau kegagalan sistem, (Montazemi, 1988). Sementara itu Myers et.al (1997) menyatakan bahwa pengukuran keberhasilan sistem informasi sangat penting bagi organisasi. Konsep keberhasilan sistem informasi merupakan suatu konsep yang digunakan dalam berbagai riset sebagai kriteria dasar untuk mengevaluasi sistem informasi (Rai et.al 2002).

Kualitas sistem informasi merupakan kualitas *output* yang berupa informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi yang digunakan (Rai et al., 2002). Beberapa dimensi untuk menilai mengenai kualitas iformasi ini adalah: *authenticity, accuracy, completeness, uniqueness (nonredudancy), timeliness, relevance, comprehensibility, precision, conciceness, dan informativeness* (Weber, 1999). Semakin baik kualitas informasi, akan semakin tepat pula

keputusan yang diambil. Apabila informasi yang dihasilkan tidak berkualitas, maka akan berpengaruh negatif pada kepuasan pemakai. Seddon dan Kiew (1996) telah melakukan pengujian mengenai pengaruh dari kualitas informasi ini terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. Hasil pengujian mereka menunjukkan bahwa kualitas informasi berhubungan positif dengan kepuasan pengguna akhir sistem informasi.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kepuasan pengguna paket program aplikasi Sistem Informasi Akuntansi di Pemda Kabupaten Sragen diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna paket program aplikasi Sistem Informasi Akuntansi

Pengaruh kualitas layanan sistem informasi terhadap kepuasan pengguna pada paket program aplikasi Sistem Informasi Akuntansi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,363 dengan $p = 0,718$. Oleh karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,363 < 2,014$) dan probabilitas $0,718 > 0,05$; maka H_1 ditolak, yang berarti bahwa kualitas layanan sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna pada paket program aplikasi Sistem Informasi Akuntansi.

Myers et al. (1997) menyatakan bahwa kualitas layanan seperti halnya dengan kualitas sistem dan kualitas informasi memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna. Apabila pengguna sistem informasi merasakan bahwa kualitas layanan yang diberikan oleh penyedia paket program aplikasi akuntansi baik, maka ia akan cenderung untuk merasa puas menggunakan sistem tersebut. Diprediksi bahwa semakin tinggi kualitas layanan yang diberikan akan berpengaruh terhadap makin tingginya tingkat kepuasan pengguna.

2. Pengaruh kualitas sistem berpengaruh terhadap kepuasan pengguna paket program aplikasi Sistem Informasi Akuntansi.

Pengaruh kualitas sistem informasi terhadap kepuasan pengguna pada paket program aplikasi Sistem Informasi Akuntansi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,154 dengan $p = 0,037$. Oleh karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,154 > 2,014$) dan probabilitas $0,037 < 0,05$; maka H_2 diterima, yang berarti

bahwa kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna pada paket program aplikasi Sistem Informasi Akuntansi.

Kualitas sistem informasi merupakan karakteristik dari informasi yang melekat mengenai sistem itu sendiri (DeLone dan McLean (1992). Kualitas sistem informasi juga didefinisikan Davis et.al (1989) dan Chin dan Todd (1995) sebagai *perceived ease of use* yang merupakan tingkat seberapa besar teknologi komputer dirasakan relatif mudah untuk dipahami dan digunakan. Hal ini memperlihatkan bahwa jika pemakai sistem informasi merasa bahwa menggunakan sistem tersebut mudah, mereka tidak memerlukan *effort* banyak untuk menggunakannya, sehingga mereka akan lebih banyak waktu untuk mengerjakan hal lain yang kemungkinan akan meningkatkan kinerja mereka secara keseluruhan. Dalam pengujiannya, Seddon dan Kiew (1996) menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara *system Quality* dan *User Satisfaction*.

3. Pengaruh kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna paket program aplikasi Sistem Informasi Akuntansi.

Pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna pada paket program aplikasi Sistem Informasi Akuntansi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,523 dengan $p = 0,001$. Oleh karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,523 > 2,014$) dan probabilitas $0,001 < 0,05$; maka H_3 diterima, yang berarti bahwa kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna pada paket program aplikasi Sistem Informasi Akuntansi.

Kualitas informasi merupakan kualitas *output* yang berupa informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi yang digunakan (Rai et al., 2002). Beberapa dimensi untuk menilai mengenai kualitas iformasi ini adalah: *authenticity, accuracy, completeness, uniqueness (nonredudancy), timeliness, relevance, comprehensibility, precision, conciceness, dan informativeness* (Weber, 1999). Semakin baik kualitas informasi, akan semakin tepat pula keputusan yang diambil. Apabila informasi yang dihasilkan tidak berkualitas, maka akan berpengaruh negatif pada kepuasan pemakai. Seddon dan Kiew (1996) telah melakukan pengujian mengenai pengaruh dari kualitas informasi

ini terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. Hasil pengujian mereka menunjukkan bahwa kualitas informasi berhubungan positif dengan kepuasan pengguna akhir sistem informasi.

4. Pengaruh kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna paket program aplikasi Sistem Informasi Akuntansi.

Pengaruh kemudahan pengguna terhadap kepuasan pengguna pada paket program aplikasi Sistem Informasi Akuntansi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,821 dengan $p = 0,416$. Oleh karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,821 < 2,014$) dan probabilitas $0,416 > 0,05$; maka H_4 ditolak, yang berarti bahwa kemudahan pengguna tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna pada paket program aplikasi Sistem Informasi Akuntansi.

Suatu sistem informasi dapat dikatakan berkualitas jika sistem tersebut dirancang untuk memenuhi kepuasan pengguna melalui kemudahan dalam menggunakan sistem informasi tersebut. Davis (1989) mengungkapkan kemudahan yang dipersepsikan adalah tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu sistem tertentu dapat menjadikan orang tersebut bebas dari usaha (*free of effort*). Bebas dari usaha yang dimaksudkan adalah saat seseorang menggunakan sistem, ia hanya memerlukan sedikit waktu untuk mempelajari sistem tersebut karena sistem tersebut sederhana, tidak rumit, dan mudah dipahami, sudah dikenal (familiar). Kemudahan penggunaan dalam konteks ini bukan saja kemudahan untuk mempelajari dan menggunakan suatu sistem tetapi juga mengacu pada kemudahan dalam melakukan suatu pekerjaan atau tugas dimana pemakaian suatu sistem akan semakin memudahkan seseorang dalam bekerja dibanding mengerjakan secara informasi yang lebih fleksibel, mudah dipahami dan mudah pengoperasiannya sebagai karakteristik kemudahan penggunaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kepuasan pengguna paket program aplikasi Sistem Informasi Akuntansi di Pemda Kabupaten Sragen dapat ditarik kesimpulan:

1. Kualitas layanan sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna pada paket program aplikasi Sistem Informasi Akuntansi, sehingga H_1 ditolak.
2. Kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna pada paket program aplikasi Sistem Informasi Akuntansi, sehingga H_2 diterima.
3. Kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna pada paket program aplikasi Sistem Informasi Akuntansi, sehingga H_3 diterima.
4. Kemudahan pengguna tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna pada paket program aplikasi Sistem Informasi Akuntansi, sehingga H_4 ditolak.

Berdasarkan pada keterbatasan dan saran di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen sebaiknya mengoptimalkan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dalam berbagai kegiatan perusahaan dan khususnya dalam pelayanan laporan keuangan, sehingga dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.
2. Pengguna sistem informasi akuntansi diharapkan senantiasa mendapatkan pelatihan secara terpadu, sehingga memberikan kemudahan bagi penggunanya dan tidak menciptakan kebingungan.
3. Perlu penelitian lebih lanjut untuk mengetahui secara pasti mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi dengan mempertimbangkan pada faktor kualitas layanan sistem, kualitas sistem informasi, kualitas informasi, dan kemudahan penggunaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Adams, D.A., Nelson, R.R., and Todd, P.A., 1992, "Perceived Usefulness, Ease of Use and Usage of Information Technology: a replication," *MIS Quarterly*, Vol.16, No.2, pp. 227-247.
- Afrizon, 2002, *Pengaruh Kebermanfaatan, Kemudahan Pemakaian, Keterjelasan Hasil, dan Norma Subyektif Dengan Ketakwajiban Sebagai Pemoderasi terhadap Intensitas penggunaan Sistem Informasi*, Tesis Program Pasca Sarjana UGM (tidak dipublikasikan).

- Bodnar, G.H., and Hopwood, W.S., 1995. *Accounting Information Systems*. Prentice Hall, Inc. Engelwood Cliffs. New Jersey.
- Budiyono, 2004, *Statistik Untuk Penelitian*, Sebelas Maret University Press, Surakarta.
- Chusing, B.E., 1989, *Accounting Information System and Business Organization*, Addison-Wesley Publishing, USA.
- Compeau, D.R., and Higgins, C.A., 1995, "Application of Social Cognitive Theory to Training for Computer Skill," *Information Systems Research*, Vol.6, No.2, pp. 118-143.
- Dewi, Amilia, Kristiana. 2010. *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Kepercayaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual (Studi Kasus PT. Sadua Indo Kabupaten Semarang)*. Skripsi UMS (Tidak Dipublikasikan).
- Davis, F.D., 1989, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information System Technology," *MIS Quarterly*, Vol.13, No.3, pp.319-339.
- Davis, F.D., Bagozzi, R.P., and Warsaw, P.R., 1989, "User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models," *Management Science*, Vol.39, No.8, pp. 983-1003.
- Diana P Maedah, 2001, "Studi Empiris Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Personil Computing Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan Akuntansi," Tesis Program Pasca Sarjana UNDIP (tidak dipublikasikan).
- Ghozali, I., 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Gujarati, DN., 2003. *Basic Econometrics*, Third Edition, Mc Graw Hill, New York.
- Goodhue and Thompson, 1995, "Task-Technology Fit and Individual Performance," *MIS Quarterly*, June, pp 213 – 236.
- Hall, J.A., 2001, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 3, Salemba Empat. Jakarta.
- Istianingsih., dkk, 2009. *Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi terhadap Kinerja Individu (Studi Empiris pada Pengguna Paket Program Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi di Indonesia)*. SNA 12, Palembang.
- Montazemi, A.R., 1988. *Factor affecting information satisfaction in the context of the small business environment*. *MIS Quarterly*, Vol 12 (2): 239 – 256.
- Myers, Barry L, Kappelman, Leon A. & Prybutok, Victor. R. 2007. A Comprehensive Model for Assessing the Quality of the Information System Function: Toward a Theory for Information System Assessment, *Information Resource Management Journal*, Winter, 10 (1): 6-25.

- Moore, G.C., and Benbasat, I., 1991, "Development of an Instrument to Measure the Perception of Adopting an Information Technology Innovation," *Information System Research*, Vol.2, No.3, pp. 192-222.
- Rai, A., Lang, S.S. and Welker, R.B. 2002. Assessing the Validity of IS Success Models: An Empirical Test and Theoretical Analysis, *Information System Research*, Vol.13 (1): 29-34.
- Seddon, P.B., and Kiew, M. Y. 1996. A Partial Test and Development of DeLone and McLean's Model of IS Success, *Australian Journal of Information Systems*, 4(1): 90 – 109.
- Setiaji, Bambang. 2006. *Panduan Riset dengan Pendekatan Kuantitatif*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta: Jakarta.
- Schultz, E.M., and Slevien D.P., 1975, "Implementation and Organizational Validity: An Empirical Investigation", In *Implementing Operation Research/ Management Science*. New York, pp. 163-182
- Sheppard, B.H., Hartwick, J., and Warshaw, P.R., 1988, "The Theory of Reasoned Action: A Meta-Analysis of Past Research with Recommendations for Modifications and Future Research," *Journal of Consumer Research*, Vol.15, No.3, pp. 325-343.
- Taylor, S., and Todd, P.A., 1995, "Understanding Information Technology Usage: A Test of Competing Models," *Information Systems Research*. No.6, pp. 144-176.
- Thompson, R.L., Higgins, C.A., and Howell, J.W., 1991, "Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization," *MIS Quarterly*, March, Vol.15, No.1, pp.124-143.
- Triandis, H.C., 1980. "Value Attitude and Interpersonal Behavior, *Nebraska Symposium on Motivation*, 1979: Belief, Attitude and Value," University of Nebraska Press, Lincoln, NE.
- Venkatesh, V., and Davis, F.D., 2000, "A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies," *Management Science*, Vol.46, No.2, Pebruari, pp.186-204.
- Venkatesh, V, and Moris, M.G., 2000, "Why Don't Men Ever Stop to Ask for Directions? Gender, Social Influence and Their Role in Technology Acceptance and Usage Behavior," *MIS Quarterly*, Vol.24, No.1, March, pp 115-139.
- Venkatesh, V Moris, M.G., Davis, G.B., and Davis F.D., 2003, "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View," *MIS Quarterly*, Vol.27, No.3, September, pp.425-475.
- Webber, Ron. 1999. *Information System Control and Audit*, First Edition, Prentice Hall Inc, New Jersey.